

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini, data yang diperoleh peneliti menggunakan metode observasi dengan cara mengamati patung serta mendeskripsikan setiap simbol pada patung yang memiliki makna pesan, maka peneliti menganalisis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce dengan membedakan melalui *representament*, *object* dan *interpetant*.

#### **5.1 Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce, yang kemudian disimpulkan menggunakan *representament*, *objek*, dan *interpretant*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat, mewawancarai narasumber dan mengumpulkan data berupa arsip dokumen untuk mendapatkan tanda yang memiliki makna pesan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Penelitian diawali dengan melihat patung dan mencari tanda makna pesan yang ada didalamnya yang telah diperlihatkan pada hasil penelitian.
2. Setelah melihat rupa patung, kemudian dilakukan dokumentasi dengan cara mengambil gambar kemudian menganalisis makna pesan tersebut.

3. Setelah membuat analisis tersebut kemudian membuat maknanya dengan teori Charles Sanders Pierce yaitu *representament*, *objek*, dan *interpretant*.
4. Terakhir, menarik hubungan antara tanda dan makna yang ditampilkan dalam patung dilanjutkan dengan menganalisis dan menjelaskan makna pesan didalamnya.

Peneliti mulai menganalisis dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Agar lebih jelas, alur analisis menggunakan pendekatan semiotika dari Charles Sanders Pierce.

Berikut adalah hasil pembahasan analisis patung yang memiliki makna pesan:

#### **Tabel 5.1 Obor**

Obor merupakan alat atau benda atau ikon yang dipegang oleh patung Prof. Herman Johannes yang dirupakan sedang berdiri di bagian kiri pada monumen Patung Tirosa Bersatu yang diangkat dengan tangan kanan.

Berdasarkan deskripsi tersebut bisa ditemukan makna *representament*, *objek* dan *interpretant*.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Representament</i> |  <p>(Sumber: Data Pribadi Penulis/2022)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                |
| <i>Object</i>         | Ikon                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Visualisasi: ikon, pada gambar 1 atau pada Patung Tiroso ini berupa gambar Obor yang sedang menyala, dan terlihat sedang di pegang oleh Prof. Herman Johannes. |
|                       | Indeks                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | api dan cahaya yang dipancarkan oleh obor                                                                                                                      |
|                       | Simbol                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Gambar di atas terkandung makna pesan simbol penerangan                                                                                                        |
| <i>Interpretant</i>   | <p>Obor melambangkan terang dalam kegelapan, cahaya yang menuntun jalan ketika kegelapan menyelimuti. Obor diinterpretasikan sebagai simbol dari pendidikan yang selalu bisa menjadi terang bagi kegelapan akal manusia, cahaya pengetahuan yang dapat memberantas kebodohan. Dengan kata lain, obor adalah lambang dari pendidikan yang bisa menjadi penuntun jalan yang bisa membuat masyarakat berhenti untuk berkonflik dan bertikai. Ringkasnya, pendidikan adalah penerangan yang mampu mendatangkan pembukaan pemahaman guna mencegah konflik</p> |                                                                                                                                                                |

(Sumber: Olahan Peneliti/2022)

**Tabel 5.2 Pacul**

Pacul merupakan alat pertanian tradisional yang berfungsi untuk mengolah tanah, di mana pemakaiannya menggunakan kemampuan tenaga manusia sebagai sumber tenaga dalam memecah, menarik dan mengaduk tanah. Pacul biasanya dipakai oleh para petani atau kawula rendah dan menjadi lambang dari pertanian.

Berdasarkan deskripsi tersebut bisa ditemukan makna *representament*, *objek* dan *interpretant*.

|                       |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                  |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Representament</i> |  <p>(Sumber: Data Pribadi Penulis/2022)</p> |                                                                                                                                                                                  |
| <i>Object</i>         | Ikon                                                                                                                           | Visualisasi: ikon, pada gambar 2 pada Patung Tirosa ini berupa gambar pacul dan terlihat sedang di pegang oleh Raja Arnold Koroh dengan tangan kanan dan berada di bagian depan. |
|                       | Indeks                                                                                                                         | Kayu dan lempengan besi                                                                                                                                                          |
|                       | Simbol                                                                                                                         | Pacul adalah simbol perjuangan hidup dan merupakan kunci utama pembuka rejeki masyarakat agraris.                                                                                |

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Interpretant</i> | Pacul memiliki makna kerja dan secara tidak langsung merujuk pada masyarakat kecil (agraris), tetapi apabila dipegang oleh raja sebagai pemimpin, maka maknanya bisa bergeser menjadi perintah kepada masyarakat untuk rajin bekerja demi memenuhi kebutuhan mereka. Di sisi lain, pacul diinterpretasikan sebagai bentuk kerja yang bersolidaritas sebagaimana petani yang selalu bekerja sama dalam menggarap ladang, menanam dan memanen. Yang hendak dikatakan dalam patung ini ialah harapan akan persatuan yang langgeng dan masyarakat bisa membuka hati untuk berdamai dan aman. Singkatnya, makanlah seperti raja, tetapi bekerjalah seperti masyarakat kecil yang tak lelah menyambung hidup mereka |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

(Sumber: olahan peneliti/2022)

### **Tabel 5.3 Parang**

Parang atau pedang adalah sebuah alat pemotong berbentuk seperti pisau panjang yang terbuat dari logam besi dan biasanya menjadi lambang dari kekuasaan orang penting seperti raja dan panglima perang.

Berdasarkan deskripsi tersebut bisa ditemukan makna *representament*, *objek* dan *interpretant*.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                             |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Representament</i> |  <p>(Sumber: Data Pribadi Penulis/2022)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                             |
| <i>Object</i>         | Ikon                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Rupa Raja Arnold Koroh yang sedang memegang parang dengan tangan kiri                       |
|                       | Indeks                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Raja Arnold Koroh sebagai tokoh pemimpin wilayah Timor                                      |
|                       | Simbol                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Parang yang dipegang memiliki makna pesan simbolik kekuasaan, kepemimpinan, dan keperkasaan |
| <i>Interpretant</i>   | <p>Dengan posisi berdiri menghadap ke depan sambil memegang parang merupakan tanda yang bersifat saling mendukung. Raja Arnold Koroh yang merupakan pemimpin Timor diafirmasi dengan simbol parang yang juga berarti keperkasaan, kepemimpinan, dan kekuasaan. Apabila dikaitkan dengan persatuan, hal tersebut mau mengatakan bahwa jika pemimpin sudah memegang mandat untuk mendukung perdamaian maka masyarakat atau orang-orang yang dipimpin mesti mengikuti mandat tersebut. Di sisi lain, parang tersebut juga berarti “sarungkan pedangmu!”, artinya kalau berdamai jangan pakai kekerasan dan perang yang bisa berujung pada pertumpahan darah dan bencana kemanusiaan. Hubungannya dengan jamaknya identitas masyarakat Kota Kupang ialah sebaiknya “jangan ada parang di antara kita”. Kalau mulut masih bisa bernegosiasi untuk apa menggunakan parang. Parang hanya akan menghabiskan masalah</p> |                                                                                             |

|  |                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | dengan masalah. Karena itu, parang dalam tampilannya adalah negasi (pengingkaran) atas dirinya sendiri, maksudnya, parang dihidirkan hanya untuk mengatakan bahwa sebaiknya jangan menggunakan parang dalam menyelesaikan persoalan |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

(Sumber : Olahan Peneliti/2022)

#### **Tabel 5.4 Tangkapan Layar Anakan tumbuhan**

Anakan tumbuhan adalah tanaman muda yang tumbuh secara alami dan menjadi bibit dari pohon

Berdasarkan deskripsi tersebut bisa ditemukan makna *representament*, *objek* dan *interpretant*.

|                       |                                                                                                                                 |                                                                                                                                             |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Representament</i> |  <p>(Sumber: Data Pribadi Penulis/2022)</p> |                                                                                                                                             |
| <i>Object</i>         | Ikon                                                                                                                            | Visualisasi: ikon, pada gambar 4 pada Patung Tiroso ini berupa gambar anakan tumbuhan dan terlihat sedang di pegang dengan tangan kiri oleh |

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                               |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Gubernur El Tari                                                              |
|                     | Indeks                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Tanaman                                                                       |
|                     | Simbol                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Anakan tumbuhan memiliki makna pesan simbolik berupa kesuburan dan kemakmuran |
| <i>Interpretant</i> | <p>Rupa anak-anak tumbuhan yang dipegang oleh El Tari melukiskan konteks sosial politik zaman pemerintahannya yang waktu itu sedang terjadi gerakan “revolusi hijau” dan menekankan penanaman di mana-mana. Ini melukiskan kebijakan El Tari yang terus dipromosikan sebagai program utamanya. Interpretasinya ialah bahwa masyarakat mesti menanamkan sikap menghargai perbedaan dan menjadikannya sebagai anak-anak yang bisa ditanam di mana saja dalam situasi apa saja. Anak-anak di tangan El Tari juga diinterpretasikan sebagai bentuk bertumbuh dan berakar seperti pohon dalam menciptakan persaudaraan. Tafsir lainnya ialah bahwa perbedaan seperti ranting pohon tetapi selalu bersumber dari pohon yang satu, yakni Pancasila dan UUD 1945 yang selalu menjadi nilai luhur yang mesti diperjuangkan oleh setiap warga negara</p> |                                                                               |

(Sumber : Olahan Peneliti/2022)

## 5.2 Interpretasi Data

Setelah menganalisis data dengan melihat indikator penelitian ini, maka pada susbab ini akan dilakukan interpretasi sesuai dengan apa yang telah dianalisis. Dalam analisis data, sudah dideskripsikan dengan cukup rinci kandungan makna simbolik patung Tirosa dengan pisau analisis semiotika Charles S. Pierce, yang terdiri dari *representament*, *object*, dan *interpretan*.

Interpretasinya akan dijelaskan secara rinci satu persatu. *Pertama*, obor. Obor dalam potret rupa patung Tirosa dipegang oleh Prof. Herman Johannes dengan tangan kanan karena jika menggunakan tangan kiri pada konteks politik tahun-tahun itu tangan kiri diidentikkan dengan ajaran komunisme. Sementara komunisme sangat dibenci negara dan agama. Perupaannya berdiri patung kemudian dengan obor melukiskan semangat juang untuk menjadi penuntun arah yang menerangi warga masyarakat dalam mencapai visi dan misi masyarakat kota Kupang. Dalam kaitannya dengan persatuan adalah melambangkan persatuan yang memang harus menerangi sekat-sekat konflik.

Selain itu, penjelasan tentang maknanya akan diperkaya dengan melihat figur Herman Johannes yang waktu itu (tahun 1990-an) sangat berperan dalam dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya, dan NTT pada khususnya. Karena itu jika diinterpretasikan secara lebih detail, obor di tangan Herman Johannes adalah pendidikan itu sendiri.

Pendidikan adalah obor, cahaya bagi kegelapan akal dalam artian kebodohan atau buta huruf.

Jika pendidikan dijadikan sebagai prioritas, maka konflik dapat dimanimalisasi. Narasi seperti inilah yang menjadi simbol mendalam dari berdirinya patung tokoh Herman sebagai perwakilan dari pulau Rote. Dengan kata lain, jika pendidikan terus diperjuangkan, makin banyak masyarakat khususnya generasi muda mendapatkan pendidikan yang layak, maka konflik bisa pelan-pelan dilenyapkan dari kehidupan publik. Idealnya, pendidikan menjadi jalan yang mulia untuk mencapai kesepemahaman yang mendukung perdamaian.

*Kedua*, pacul. Pacul dalam bingkai rupa patung Tiroso dihadirkan sebagai ikon yang dilekatkan pada tokoh Raja Arnold Koro. Arnold Koro dalam konteks NTT waktu itu menjadi raja Timor. Karena itu, dengan memegang pacul, dapat diartikan sebagai simbol orang Timor yang memang secara garis besar mata pencahariannya adalah bertani. Tetapi apakah memegang pacul melukiskan perhatian terhadap orang-orang kecil, hal inilah yang patut dipertanyakan. Bagi penulis, pacul di tangan Raja Koroh justru menjadi simbol hegemoni kekuasaannya sendiri. Sebab bagaimanapun pacul adalah alat yang melekat pada petani: alat untuk menggarap lahan.

Karena itu, pacul hanya menjadi berarti di tangan petani, seperti pena di tangan penulis, pedang di tangan seorang pendekar. Dengan demikian, pacul itu seperti tidak berarti apa-apa di tangan Raja yang mestinya berurusan dengan kebijakan-kebijakan.

Namun, yang membuat pacul di tangan Raja Koroh bermakna adalah soal “kepemimpinan”. Sebab, pemimpin selalu bisa menyesuaikan dirinya dekat dengan masyarakatnya, selalu bisa menyesuaikan bahasanya dengan bahasa masyarakat. Pacul pun menjadi lambang perhatian para pemimpin terhadap konflik yang terjadi di dalam arena relasi masyarakat.

Tafsir terkait pacul akan diperkaya dengan melihat konteks panjangnya rentang kekeringan di Timor, sehingga pacul memang menjadi metafora yang mendalam. Di sana ada bahasa penderitaan, usaha petani, air mata, dan kesusahan-kesusahan ekonomi. Namun, pacul juga berarti bahasa solidaritas dan kerja sama petani. Petani di Timor selalu bekerja sama dalam menggarap ladang mereka. Di sana mereka berbagi, berkomunikasi dan menjadikan usaha dan kepentingan mereka sebagai kepentingan bersama. Segala sesuatu yang diperjuangkan adalah kemauan bersama. Dengan demikian, pacul dapat diterima sebagai simbol yang hendak mempersuasi masyarakat untuk membangun solidaritas dan persatuan. Dalam pada itu, pacul yang dipegang oleh Raja Koroh dapat berarti berhenti berperang atau bermusuhan karena ada masalah yang lebih serius yakni situasi-situasi petani. Dengan kata lain, daripada bermusuhan lebih baik bekerja sama dan membangun solidaritas sebagaimana yang dimodelkan oleh para petani.

*Ketiga*, parang. Parang dalam bingkai perupaan patung Tiroso adalah representasi dari kekuasaan, kepemimpinan dan keperkasaan. Akan tetapi jika dihubungkan dengan pacul yang juga dipegang oleh Raja koroh, maka parang juga dapat dimengerti sebagai

salah satu alat pertanian, alat untuk membuka lahan pertanian. Parang menjadi alat pertanian yang tak kalah pentingnya dengan pacul. Dengan parang, para petani dapat memiliki sebuah imajinasi tentang lahan yang luas, dan panen yang melimpah. Dengan parang, para petanmi dapat melakukan berbagai hal untuk menyambung hidup.

Di sisi lain, parang di sini juga dapat dimaknai sebagai larangan untuk berperang, bertikai, dan saling membunuh. Pada titik ini, dapat dipahami bahwa parang di tangan petani adalah alat bermanfaat yang dapat membawa dampak positif, tetapi parang di tangan orang lain yang notabene memendam amarah dapat menjadi alat untuk menghiklangkan nyawa orang lain, sebuah bentuk dehumanisasi yang radikal dalam bentuk kekerasan. Akan tetapi, parang di sini justru dipegang oleh Raja Koroh yang terlihat sedang menyarungkan parang tersebut. Karena itu, parang menjadi simbol ajakan pemimpin untuk menyarungkan parang, meredahkan amarah yang sering muncul karena isu-isu SARA.

Karena itu, parang di tangan kiri Raja Koroh adalah bentuk persuasi untuk berhenti bertikai dan bahu-membahu membangun persatuan atau solidaritas. *Nakaf mese ma ansaof mese (bahasa Dawan). Heuwe penge, heuwe lua petitu tu ta abo lua heuju headde(bahasa Sabu), Esa dudu'a, Esa ni'at Hambu hita Esa (bahasa Rote)* satu pikiran dan satu niat untuk mencapai persatuan. Intinya, daripada bertikai mendingan membangun solidaritas, sebisa mungkin menghilangkan kosa kata konflik dari medan relasi masyarakat dalam berinteraksi sehari-hari.

*Keempat*, anakan. Anakan dalam potret patung Tiroso merupakan simbol dari kebijakan El Tari yang waktu itu terus dikumandangkan: *tanam, tanam, tanam,, sekali lagi tanam..* Revolusi hijau yang menjadi kebijakan penting Orde Baru dapat dilihat di sini; masyarakat diinstruksikan untuk melakukan penanaman secara besar-besaran. Dalam kaitannya dengan narasi persatuan, anakan tersebut dapat dipahami sebagai bentuk harapan bahwa masyarakat di NTT mesti membangun persatuan seperti pohon. Bertumbuh dan berakar seperti pohon dalam memperjuangkan persatuan dalam masyarakat. Pohon yang walaupun memiliki banyak ranting tetapi selalu bertumpu pada satu pohon, walau banyak perbedaan, masyarakat mesti tahu bahwa persatuan selalu menjadi narasi ideal dalam landasan ideologi dan landasan konstitusi negara Indonesia.

Anakan di tangan El Tari juga menjadi simbol dari harapan untuk bersatu. Pohon lazimnya memiliki umur yang sangat panjang. Karena itu, anakan tumbuhan menjadi sebuah lambang dari persatuan yang mesti diperjuangkan untuk terus hidup dan berumur panjang. Selain itu, persatuan juga harus diperjuangkan sebab ia berproses seperti cara tumbuh pohon yang perlahan tetapi kuat. Pohon sering dilihat sebagai entitas yang tumbuh ke atas, tetapi yang terutama adalah akarnya juga makin kuat, bertumbuh ke dalam. Dan begitulah persatuan jika ingin diperjuangkan. Bukan kerja instan tetapi kerja panjang yang butuh komitmen dari seluruh elemen masyarakat. Dalam pada itu, anakan pada tangan El Tari adalah ajakan untuk tidak lupa bahwa persatuan adalah kerja seluruh masyarakat, yang melibatkan seluruh identitas dan cita-cita luhur yang diperjuangkan bersama.

Apabila dikaitkan dengan asumsi-asumsi yang dilontarkan oleh para narasumber dalam penelitian ini, maka dapat dilihat bahwa pernyataan mereka lebih mengarah pada pilihan tokoh yang dirupakan, yang juga berakibat pada penganaktirian terhadap suku yang lain. Artinya patung Tirosa tidak cukup lengkap untuk menarasikan wacana tentang persatuan atau integrasi. Detailnya, Frans dan Marsel menilai bahwa jika frame-nya tentang persatuan, tetapi yang diwakilkan hanya tokoh-tokoh dari ketiga wilayah di NTT—padahal suku-suku di NTT begitu banyaknya—maka bisa gagal dalam titik tertentu. Alih-alih ingin menarasikan persatuan, perupaan patung itu justru sangat politis-etnik yang bisa dibahasakan sebagai sebuah upaya yang menjauhkan persatuan.

Akan tetapi hal ini tidak menjadi fokus peneliti. Peneliti hanya berupaya menggali makna simbol dalam patung Tirosa yang sudah dianalisis dan diinterpretasi di atas. Pada titik tertentu, patung Tirosa juga menjadi sebuah perwajahan etnografis dalam bahasa Neonbasu, yang juga menjadi seruan untuk terus mewujudkan persatuan dan solidaritas dalam masyarakat. Lebih lanjut, perlu dijelaskan bahwa segala sesuatu yang bertalian dengan sejarah, baik itu teks maupun peninggalan (monumen atau patung) selalu berhubungan dengan siapa yang ditonjolkan dan siapa yang dipudarkan. Karena itu, meskipun patung Tirosa tidak cukup lengkap untuk disebut sebagai ajakan untuk bersatu, melalui simbol-simbol yang dirupakan, patung Tirosa dapat dikatakan menciptakan dan menunjukkan seruan-seruan persatuan dalam pemaknaannya.

Dengan demikian, makna simbolik Patung Tirosa Bersatu Kota Kupang adalah perwujudan dari perhatian para pemimpin tentang persatuan dalam masyarakat, yang dalam beberapa hal sering bertikai atau berkonflik akhirnya, patung ini memang mesti dimaknai secara lebih luwes dengan tidak mengabaikan nilai-nilai sejarah yang terkandung di dalamnya.